

**DETEKSI *EQUINE CHORIONIC GONADOTROPIC* (eCG)
PADA KUDA DENGAN UMUR KEBUNTINGAN 60 – 90 HARI
MENGUNAKAN *INDIRECT SANDWICH ELISA***

Mareta Margalin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi eCG pada kuda dengan umur kebuntingan 60 – 90 hari. Penelitian ini terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama adalah produksi antibodi poliklonal anti-eCG dan tahap kedua ialah deteksi eCG pada kuda dengan umur kebuntingan 60 – 90 hari.

Untuk memproduksi antibodi poliklonal anti-eCG digunakan 4 ekor kelinci jantan galur *New Zealand* disuntik secara sub kutan dengan 100 IU eCG (0,5 ml) dalam 0,5 ml pelarut Freund's *complete* dan satu ekor kelinci sebagai kontrol tanpa mendapat suntikan eCG (disuntik dengan 1 ml PBS). Penyuntikan ulang / *booster* dilakukan 14 hari setelah penyuntikan pertama dengan dosis 100 IU eCG (0,5 ml) dalam 0,5 ml pelarut Freund's *incomplete*. Penyuntikan ulang dilakukan tujuh hari sekali sebanyak tiga kali ulangan. Tujuh hari setelah *booster* ketiga, sampel darah diambil dari masing – masing kelinci sebanyak 5 ml melalui vena auricularis. Serum dipisahkan dari komponen darah lainnya dengan cara sentrifugasi. Kemudian serum dimurnikan dengan metode SAS (*Saturated Ammonium Sulphate*). Selanjutnya, serum diperiksa dengan teknik *indirect ELISA* untuk mengetahui titer antibodinya dengan melihat *Optical Density*.

Pada tahap kedua, deteksi eCG pada kuda bunting 60 – 90 hari dilakukan dengan mereaksikan antibodi poliklonal anti-eCG dengan serum kuda betina. Teknik yang digunakan adalah teknik *indirect sandwich ELISA*. Serum kuda betina yang digunakan diperoleh dari 21 ekor kuda betina galur *Thoroughbred* (7 ekor kuda betina tidak bunting sebagai kontrol, 7 ekor kuda betina dengan umur kebuntingan 60 hari serta 7 ekor kuda betina dengan umur kebuntingan 90 hari).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa eCG dapat dideteksi pada kuda dengan umur kebuntingan 60 – 90 hari.